

Mapel Akidah
Pengampu : Ust. Dwi Wahyu Iskandar
Materi kedua.

IMAN KEPADA ALLAH AZZA WA JALLA

Arti Iman kepada Allah :

Yaitu Meyakini dengan kuat terhadap keberadaan Allah Ta'ala dan menetapkan ke-Uluhiyahan-Nya dan ke-Rububiyahan-Nya serta Asma' dan Sifat-Nya.

Maka terkandung dalam Iman kepada Allah itu 4 perkara :

1. Iman kepada Wujud/Keberadaan Allah Azza Wa Jalla.
2. Iman kepada Rububiyah Allah.
3. Iman kepada Uluhiyah Allah.
4. Iman kepada Asma' dan Sifat Allah.

Kita akan menerangkan lebih lanjut hal-hal diatas berikut ini :

- A. Sesungguhnya penetapan tentang wujud/keberadaan Allah adalah perkara fitrah yang ada pada manusia, kebanyakan manusia mengakui tentang adanya Allah dan tidak ada yang menentang kecuali mereka jumlahnya sangat sedikit.

Sesungguhnya setiap makhluk telah difitrahkan untuk beriman kepada Sang Pencipta tanpa diajarkan terlebih dahulu. Buktinya kita mendengar dan melihat bagaimana diijabahnya/dijawabnya doa orang-orang yang meminta dan diberikanya kepada orang-orang yang meminta, hal ini menunjukkan sebuah dilalah (petunjuk) yang meyakinkan terhadap keberadaa-Nya. Sebagaimana firman-Nya : (Al-Anfal : 9)

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ

(Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu.

- B. Dan juga sudah diketahui oleh setiap orang bahwasanya setiap adanya kejadian sudah pasti ada yang menciptakannya. Dan ini makhluk yang banyak yang dapat kita lihat pada setiap

waktu mengharuskan adanya pencipta atau yang mengadakannya, karena tidak mungkin adanya makhluk tanpa adanya sang pencipta, sebagaimana juga tidak mungkin makhluk tersebut menciptakan dirinya sendiri. Karena sesuatu tidak dapat menciptakan dirinya sendiri.

Allah berfirman : (At-Thur : 35)

أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ

“Atau apakah mereka tercipta tanpa asal-usul atautkah mereka yang menciptakan (diri mereka sendiri)?”

Makna ayat diatas ; bahwasanya mereka tidaklah diciptakan tanpa adanya Sang Pencipta dan tidaklah mereka menciptakan dirinya sendiri. Maka jelaslah bahwa Rabb atau Pencipta mereka adalah Allah Ta’ala.

C. Sesungguhnya keteraturan alam semesta ini dengan langitnya, buminya, bintang-bintangnya dan pohon-pohon yang ada, adalah menunjukkan bukti yang sangat kuat bahwa alam semesta ini memiliki pencipta yang Esa/Satu yaitu ; Allah Subhanahu Wata’ala, firman-Nya (An-Naml : 88

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

“ Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Benda-benda langit dan bintang-bintang bergerak pada porosnya tidak akan menyimpang dan setiap planet berjalan pada sebuah jalan tidak akan bertabrakan dan tidak akan saling menyusul.

Allah berfirman : (Yaasin : 40)

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

